

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM
PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
(STUDI PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KOTA MAKASSAR)**

Sri Herdiana¹, Idil Rakhmat Susanto², Samsul Rizal³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail : sriherdiana10@gmail.com¹, idil.rahmat@unismuh.ac.id²,
rizalsamsul09@unismuh.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 77 pegawai dengan menggunakan Teknik sampling jenuh. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan alat statistik untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen, Kinerja Manajerial.

ABSTRACT

This study aims to analyze and test the influence of management accounting information systems and management control systems on managerial performance at the Regional Drinking Water Company (PDAM) of Makassar City. This study uses a quantitative approach with multiple linear analysis methods to test the influence of independent variables on dependent variables. The sample used was 77 employees using saturated sampling techniques. The data obtained were then analyzed using statistical tools to test the influence of management accounting information systems and management control systems on managerial performance. The results of the study indicate that Management Accounting Information Systems and Management Control Systems have a Positive Influence on Managerial Performance at the Regional Drinking Water Company (PDAM) of Makassar City.

Keywords: Management Accounting Information System, Management Control System, Managerial Performance.

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin ketat mendorong perusahaan untuk

memaksimalkan potensi yang ada dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan manajemen. Salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan

manajemen adalah kinerja manajerial perusahaan tersebut. Kinerja manajerial juga dapat memberikan kontribusi positif untuk mencapai kemajuan yang diharapkan dalam suatu manajemen. Tentu saja, keberhasilan kinerja manajerial akan tercapai jika didukung oleh kepemimpinan yang tangguh dalam mengelola seluruh aktivitas perusahaan. Dalam pelaksanaan fungsi manajemen, diperlukan adanya sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen yang efektif (Deliani dkk., 2021).

Informasi akuntansi manajemen berperan penting dalam membantu manajemen mengidentifikasi masalah dan mengevaluasi kinerja. Informasi ini diperlukan dan digunakan di seluruh aspek manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi tersebut menjadi elemen yang sangat penting bagi perusahaan, karena berfungsi sebagai sumber data awal yang mendasar dalam setiap pengambilan keputusan (Suprانتiningrum dan Lukas, 2021).

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu sistem yang menghasilkan *output* dengan memproses *input* untuk mencapai tujuan spesifik manajemen. Proses ini merupakan inti dari sistem informasi akuntansi manajemen, yang berfungsi mengubah *input* menjadi *output* yang mendukung tercapainya tujuan sistem. Proses ini meliputi kegiatan seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis pelaporan dan pengelolaan data. Hasil yang diperoleh berupa laporan khusus, biaya produk, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja, serta komunikasi pribadi (Sani dan Andriany, 2020).

Sistem informasi akuntansi manajemen berperan sebagai sistem pengolah informasi akuntansi sekaligus sebagai jenis informasi itu sendiri. Dari segi tipe, akuntansi manajemen berkaitan dengan objek informasi serta alternatif yang akan dipilih oleh manajer berdasarkan kewenangannya. Ketika informasi akuntansi manajemen dikaitkan dengan alternatif yang dipilih, maka akan terbentuk konsep akuntansi diferensial yang digunakan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengendalian manajemen adalah faktor krusial yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan dan memberikan dukungan bagi manajer dalam pengambilan keputusan (Nila dan Febriyanti, 2024).

Selain itu, sistem pengendalian manajemen adalah sistem yang digunakan oleh manajer untuk mempengaruhi anggota organisasi agar dapat melaksanakan strategi dan aturan organisasi dengan efektif dan efisien, guna mencapai tujuan organisasi. Dalam sistem pengendalian manajemen, terdapat beberapa kegiatan penting yang perlu diperhatikan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, komunikasi, evaluasi dan pengambilan keputusan (Mahulette dkk., 2020).

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan Badan Usaha Milik Daerah yang masuk dalam kategori penyelenggara pelayanan yang bersifat profit dengan tugasnya yaitu memberikan pelayanan air bersih kepada seluruh masyarakat pada setiap daerah. PDAM sebagai salah satu instansi pemerintah yang berbentuk BUMD memiliki jenis pelayanan yang termasuk dalam kelompok pelayanan barang yaitu pelayanan yang menghasilkan

air untuk daerah dalam hal ini adalah penyediaan air bersih yang layak.

Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar sebagai salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang mempunyai tugas dan kewajiban untuk mengelola air minum bagi kepentingan masyarakat tidak luput dihadapkan pada tuntutan untuk senantiasa mampu memberikan pelayanan yang unggul dalam upaya meningkatkan kepuasan masyarakat.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada tahun 2023, PDAM Kota Makassar mengalami kekeringan yang panjang ini membuat pendapatan PDAM kota makassar turun hingga 50% atau sekitar 14 milyar rupiah jika dibandingkan tahun 2022, pendapatan PDAM makassar mencapai 27 milyar rupiah. Sementara untuk tahun 2023 pendapatan PDAM Makassar hanya 13 milyar rupiah. Turunnya pendapatan PDAM Makassar akibat tiga bendungan sumber air baku mengering, sehingga mengganggu suplai air bersih pada warga masyarakat. Situasi ini mengindikasikan bahwa kinerja manajerial belum berjalan optimal dan produktif.

Hal ini tentu menjadi salah satu faktor yang menghambat kemajuan PDAM Kota Makassar dalam upayanya untuk menjadi perusahaan penyedia layanan air terbaik di Indonesia. Oleh karena itu, PDAM Kota Makassar sangat memerlukan sumber informasi yang tepat untuk mengatasi masalah yang dihadapi perusahaan, salah satunya melalui penerapan sistem informasi akuntansi manajemen. Sistem ini dapat mendukung manajer dalam membuat keputusan secara cepat dan akurat, sehingga dapat mengatasi masalah yang dihadapi dan memberikan hasil yang menguntungkan terhadap kinerja manajerial perusahaan.

Untuk mencegah masalah serupa di masa depan, PDAM Kota Makassar juga memerlukan sistem pengendalian manajemen yang efektif. Sistem pengendalian manajemen berfungsi sebagai alat untuk merencanakan target yang ingin dicapai perusahaan di masa depan, menyusun aktivitas-aktivitas yang diperlukan, melaksanakan, serta memantau pelaksanaan kegiatan agar tetap sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Teori kontijensi menjelaskan bahwa efektivitas sistem sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen tergantung pada kondisi-kondisi tertentu, seperti lingkungan bisnis, teknologi, kebutuhan informasi dan struktur organisasi. Oleh karena itu sistem tersebut harus dirancang dan diimplementasikan dengan mempertimbangkan kondisi tertentu yang ada dalam organisasi sehingga dapat berfungsi secara efektif dan meningkatkan kinerja manajerial.

Penelitian ini relevan dengan studi yang dilakukan oleh Suprانتiningrum dan Lukas (2021) yang menunjukkan sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Namun, temuan ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawati dan Rico, (2018) yang menemukan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Herawati (2021) diketahui bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Daerah

Air Minum (PDAM) Kota Makassar dan Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Teori kontijensi

Teori kontijensi adalah teori kesesuaian pemimpin yang berarti menyesuaikan pemimpin dengan kondisi yang tepat. Teori kontijensi ialah suatu teori yang tepat digunakan dalam hal yang mengkaji reka bentuk, perancangan, prestasi dan kelakuan organisasi serta kajian yang berkaitan dengan pengaturan strategi.

Menurut raybun dan thomas (1991) teori kontijensi menyatakan pemilihan sistem akuntansi oleh pihak manajemen adalah tergantung pada perbedaan desakan lingkungan organisasi dan juga perbedaan kondisi masing-masing organisasi (azizi, 2009). Dalam akuntansi manajemen, teori kontijensi memberikan pandangan yang mengidentifikasi sistem pengendalian yang paling sesuai untuk kondisi tertentu dalam suatu organisasi. Pada dasarnya, praktisi akuntansi manajemen berupaya untuk menyesuaikan sistem akuntansi manajemen yang digunakan oleh organisasi agar dapat bermanfaat dalam berbagai keadaan.

b. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem yang mengelola dan mengidentifikasi elemen-elemen yang terkait dengan data keuangan maupun non keuangan, sehingga menghasilkan informasi yang krusial bagi manajer dalam menjalankan tugas-tugas manajerial (Suprانتiningrum dan Lukas, 2021).

Beberapa karakteristik dari sistem informasi akuntansi manajemen menurut Manossoh dkk, (2022) yaitu, lingkup luas (*broad scope*), ketepatan waktu (*timeliness*), agregasi (*agregation*), dan integrasi (*integration*).

c. Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem pengendalian manajemen merupakan suatu sistem yang memandu dan membimbing pegawai untuk berperilaku dan bekerja sesuai dengan aturan dan pedoman perusahaan, sehingga sasaran perusahaan tercapai (Andriani dan Dahlia, 2023). Adapun indikator dari sistem pengendalian manajemen yaitu, perencanaan strategis, penyusunan anggaran, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja.

d. Kinerja manajerial

Kinerja manajerial merupakan kemampuan atau hasil kerja yang dicapai oleh individu atau kelompok dalam suatu organisasi untuk melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya mereka dalam operasional perusahaan. kinerja kepemimpinan didasarkan pada fungsi manajemen dalam teori manajemen klasik, yang mengukur sejauh mana seorang manajer dapat melaksanakan tugas-tugas manajerial. (Paramitha dan Mulyadi, 2017). Adapun indikator dari kinerja manajerial yaitu perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pemilihan staf, negosiasi, dan perwakilan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah serangkaian sistem yang mencatat dan melaporkan aktivitas dalam proses akuntansi, dengan tujuan untuk menghasilkan informasi

keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen (manajer) dalam pengambilan keputusan, sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi manajemen.

Penelitian yang dilakukan Suprantiningrum dan Lukas (2021) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dan penelitian Andriani dan Dahlia (2023) mengungkapkan sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja manajerial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan grand theory yaitu teori kontijensi efektivitas sistem informasi akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja manajerial dipengaruhi oleh beberapa faktor kontijensi seperti struktur organisasi, teknologi lingkungan bisnis dan pengambilan keputusan. Teori kontijensi mengajarkan bahwa sistem ini harus beradaptasi dengan kebutuhan informasi dalam pengambilan keputusan terkait bagaimana proses sistem informasi akuntansi manajemen dijalankan (Winata dan Dewi, 2024).

H1 : Diduga Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Manajerial.

Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Sistem pengendalian manajemen adalah suatu sistem yang digunakan untuk merencanakan sasaran masa depan yang hendak dicapai oleh organisasi, merencanakan kegiatan untuk mencapai sasaran tersebut, serta mengimplementasikan dan memantau pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan (Soedarwati dan Daryani, 2023).

Penelitian yang dilakukan Sari dan Herawati, (2023) menyatakan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Sumatra Utara dan penelitian Deliani dkk (2021) mengemukakan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan teori kontijensi efektivitas sistem pengendalian manajerial bergantung pada faktor-faktor kontekstual seperti ukuran organisasi, struktur organisasi dan kompleksitas lingkungan bisnis. Oleh karena itu, hipotesis ini berasumsi bahwa pengendalian yang baik melalui kebijakan dan prosedur yang sesuai dengan kebutuhan organisasi akan meningkatkan kemampuan manajer dalam mencapai tujuan organisasi dan mengoptimalkan kinerja mereka. Sistem pengendalian yang tepat seperti pengawasan anggaran dan pengendalian biaya membantu manajer dalam mengarahkan sumber daya dan mencapai target organisasi (Natalia dkk., 2024).

H2 : Diduga Sistem Pengendalian Manajemen Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Manajerial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dan dilakukan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar Jenis data yang digunakan yaitu data primer. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sampel jenuh. Metode ini diterapkan ketika seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Total sampel yang digunakan adalah 77 pegawai. Metode pengumpulan data

menggunakan kuesioner, dan diuji menggunakan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur kevalidan atau kesesuaian Kuesioner yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dari responden. Uji validitas dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05 hasil dari r-hitung pada output SPSS dibandingkan r-tabel yang dicari pada tabel r df = N-2 (df = 0.2242). Dalam pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 5% dan menghasilkan r_{tabel} 0,2242. Jika r_{hitung} > r_{tabel}, maka instrument penelitian dikatakan valid. Berikut ini hasil dari uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. 1 Hasil uji validitas

Variabel	Item	r-hitung	R Tabel (df=N-2)	Ket
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X ₁)	X1.1	0,587	0,2242	Valid
	X1.2	0,560	0,2242	Valid
	X1.3	0,677	0,2242	Valid
	X1.4	0,602	0,2242	Valid
Sistem Pengendalian Manajemen (X ₂)	X2.1	0,492	0,2242	Valid
	X2.2	0,694	0,2242	Valid
	X2.3	0,750	0,2242	Valid
	X2.4	0,385	0,2242	Valid
	X2.5	0,694	0,2242	Valid
	X2.6	0,750	0,2242	Valid
	X2.7	0,588	0,2242	Valid
	X2.8	0,414	0,2242	Valid
Kinerja Manajerial (Y)	Y1	0,491	0,2242	Valid
	Y2	0,284	0,2242	Valid
	Y3	0,668	0,2242	Valid
	Y4	0,753	0,2242	Valid
	Y5	0,584	0,2242	Valid
	Y6	0,668	0,2242	Valid
	Y7	0,753	0,2242	Valid
	Y8	0,584	0,2242	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r-hitung lebih besar dari pada r-tabel = 0,2242. Hal ini berarti data yang diperoleh valid dan dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam

menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Pernyataan yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabilitas apabila nilai yang ditetapkan yaitu *Cronbach's Alpha* > 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Pernyataan
Sistem informasi akuntansi manajemen (X ₁)	0,725	4
Sistem pengendalian manajemen (X ₂)	0,742	8
Kinerja manajerial (Y)	0,759	8

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60, yaitu Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X₁) sebesar 0,725, Sistem Pengendalian Manajemen (X₂) sebesar 0,742, dan Kinerja Manajerial (Y) sebesar 0,759. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai reliabilitas yang memenuhi syarat dan dinyatakan *reliabel*.

c. Uji Hipotesis

Uji t bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara dua variabel atau tidak. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel koefisien tepatnya di kolom signifikansi (*sig*).

Jika nilai probabilitas atau signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen dan dependen. Sebaliknya jika nilai probabilitas t lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel

independen dan dependen. Berdasarkan hasil spss dapat diperoleh dibawah ini:

Tabel 1. 3 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constanta	31,103	3,622		8,588	0,000
1 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X ₁)	0,765	0,124	0,153	5,932	0,009
Sistem Pengendalian Manajemen (X ₂)	0,644	0,092	0,054	4,473	0,006

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 1.3 mengenai hasil uji t dalam penelitian ini, interpretasi hasilnya adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X₁) terhadap Kinerja Manajerial
 - o Nilai t-hitung = 5.932 dan p-value (*sig*) = 0.009.
 - o Karena p-value < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Manajerial di PDAM Kota Makassar.
- 2) Sistem Pengendalian Manajemen (X₂) terhadap Kinerja Manajerial
 - o Nilai t-hitung = 4.473 dan p-value = 0.006.
 - o Karena p-value < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen juga berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial di PDAM Kota Makassar.

d. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menghitung tingkat keeratan pengaruh antara variabel antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan hasil SPSS diperoleh tabel di bawah ini:

Tabel 1.4 Hasil Uji koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate	R Square Change
1	.660 ^a	0,626	0,601	2,912	0,026

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1.4 dapat diketahui bahwa nilai R Square (R²) sebesar 0.626. Artinya, sebesar 62.6% variabel independen Kinerja Manajerial (Y), dipengaruhi oleh variabel dependen Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X₁) dan Sistem Pengendalian Manajemen (X₂). Sementara itu, 37.4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

e. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Sistem informasi akuntansi manajemen sangat penting terhadap kinerja manajerial karena dapat membantu manajer dalam membuat keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi dan efektivitas sumber daya, serta meningkatkan kualitas informasi dan kinerja manajerial.

Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang juga menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara sistem informasi akuntansi manajemen dan kinerja manajerial. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Triyanto dan Darwin, (2024) menunjukkan

bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Penelitian lain oleh Manossoh dkk, (2022) juga menemukan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen seperti broad scope, timeliness, aggregation, dan integration berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Temuan-temuan ini memperkuat argumentasi bahwa sistem informasi akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja manajerial suatu organisasi.

Teori kontijensi efektivitas sistem informasi akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja manajerial dipengaruhi oleh beberapa faktor kontijensi seperti struktur organisasi, teknologi lingkungan bisnis dan pengambilan keputusan. Teori kontijensi mengajarkan bahwa sistem ini harus beradaptasi dengan kebutuhan informasi dalam pengambilan keputusan terkait bagaimana proses sistem informasi akuntansi manajemen dijalankan.

f. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen akan meningkatkan Kinerja Manajerial sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial di PDAM Kota Makassar. Dengan kata lain, investasi dalam perbaikan dan optimalisasi Sistem Pengendalian Manajemen akan memberikan dampak

positif terhadap peningkatan kinerja manajerial di PDAM Kota Makassar.

Temuan ini konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan kinerja organisasi. Sebagai contoh, penelitian oleh (Al-Onizat dkk., 2024) menemukan bahwa sistem pengendalian manajemen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi di sektor publik di Yordania. Studi lain yang dilakukan oleh (Triono dan Dewi, 2020) juga menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Temuan-temuan ini memperkuat argumentasi bahwa sistem pengendalian manajemen memainkan peran krusial dalam memastikan pencapaian tujuan organisasi dan meningkatkan kinerja manajerial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kontijensi efektivitas sistem pengendalian manajerial bergantung pada faktor-faktor kontekstual seperti ukuran organisasi, struktur organisasi dan kompleksitas lingkungan bisnis. Oleh karena itu, hipotesis ini berasumsi bahwa pengendalian yang baik melalui kebijakan dan prosedur yang sesuai dengan kebutuhan organisasi akan meningkatkan kemampuan manajer dalam mencapai tujuan organisasi dan mengoptimalkan kinerja mereka. Sistem pengendalian yang tepat seperti pengawasan anggaran dan pengendalian biaya membantu manajer dalam mengarahkan sumber daya dan mencapai target organisasi (Sari dan Herawati, 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah

dilakukan terhadap permasalahan yang ada. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang efektif akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja manajerial di PDAM Kota Makassar. Sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen akan meningkatkan Kinerja Manajerial di PDAM Kota Makassar.

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang dimiliki, namun demikian diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam praktek dan pengembangan berikutnya. Beberapa keterbatasan penelitian ini antara lain:

Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yaitu sistem informasi akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen dan kinerja manajerial. Keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian sehingga penelitian mengakibatkan peneliti tidak bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Penelitian ini hanya dilakukan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang sudah dipaparkan diatas . Adapun saran yang dapat diberikan:

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial. Diharapkan bagi Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar perlu meningkatkan

kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen untuk meningkatkan kinerja manajerial dan mencapai tujuan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Onizat, H. H., Alarabiat, A. A., Bani-Ata, T. J., Alawamleh, H. A., & Alma'aitah, M. A. (2024). Effectiveness of AI-driven knowledge management system in improving the performance of banking sector in Jordan. *Journal of Information Technology Management*, 16(1), 182–200.
- Andriani, T., & Dahlia, L. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan ICT Di Jakarta. *Relevan: Jurnal Riset Akuntansi*, 4(1), 62–78.
- Deliani, R., M, A., & Meyla, D. N. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang) the Influence of Management Accounting Systems and Management Control Systems on Managerial Performance (Empi. *Pareso Jurnal*, 3(1), 11–22.
- Irawati, A., & Rico, A. (2018). Pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan desentralisasi sebagai variabel moderating. *jurnal akuntansi dan keuangan*, 9(2087–2054).
- Mahulette, B. W., Karamoy, H., & Wangkar, A. (2020). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Usaha Meningkatkan Kinerja Manajer Produksi Pada Pt. Citra Raja Ampat Canning. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset*

- Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(4), 1010–1017. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/index>
- Manossoh, S. M., Alexander, S. W., & Kalalo, M. Y. . (2022). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Bank SulutGo Cabang Tahuna. *jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 6(1), 315–324.
- Natalia, yohana fransiska, Kamaratih, ni luh ayu atmi, & Hwihanus, H. (2024). Penerapan Fungsi Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Andalan Inti Indonesia. *Jurnal Akuntan Publik*, 2(1), 67–75. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v2i1.2384>
- Nilai, N. wayan ayu, & Febriyanti. (2024). *pengaruh kemampuan teknik personal, keterlibatan pemakai, kompleks tugas, pengalaman kerja dan dukungan puncak terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi LPD sekecamatan sukawati*. 1–35.
- Paramitha, N. M. A., & Mulyadi, M. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dan Pengambilan Keputusan Investasi Di Pt. Bank Negara Indonesia (Bni) 46 Cabang Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 2(2), 306–317. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/306>
- Sani, C., & Andriany, Y. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Karyawan Bidang Manajemen Keuangan PT. Semen Padang). *pareso jurnal*, 2(4), 269–290. <https://ejournal-unespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/234>
- Sari, M., & Herawati, I. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. *jurnal Prosiding Konfrensi Ilmiah Akuntansi*, 10, 1–19.
- Soedarwati, E., & Daryani, D. S. (2023). Pengaruh sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial. *jurnal bisnis*, 11(1), 82–92. <https://doi.org/in>
- Suprantinegrum, S., & Lukas, A. D. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi. *owner riset & jurnal akuntansi*, 5(1), 174–185. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.368>
- Triono, S., & Dewi, S. N. (2020). Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(1), 213–220.
- Triyanto, A. J., & Darwin, K. (2024). The Influence Of Management Accounting System On Managerial Performance In The DPRD Of South Sulawesi Province. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting*, 3(1), 1–11.
- Winata, G. P. H., & Dewi, N. W. Y. (2024). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada Hotel Harmoni Tasikmalaya)*. 13(1), 93–103.

<http://repository.unigal.ac.id/handle/123456789/429>